

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal 1 pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan tugas pelayanan publik adalah lembaga kepolisian Republik Indonesia (POLRI) yaitu sesuai dengan tugas polisi yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia bahwa fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintah negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Terkait dengan tugas kepolisian tersebut adalah pelayanan kepada masyarakat, salah satu unit pelayanan masyarakat yaitu pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

Catatan Kepolisian merupakan sebuah catatan tertulis Polri terhadap seorang yang pernah melakukan perlawanan hukum atau melanggar hukum ataupun dalam proses peradilan atas perbuatan yang dilakukan. Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang selanjutnya disingkat SKCK adalah surat keterangan resmi yang dikeluarkan oleh Polri kepada seorang/pemohon warga masyarakat untuk memenuhi permohonan dari yang bersangkutan atau suatu keperluan karena adanya ketentuan yang mempersyaratkan, berdasarkan hasil penelitian biodata dan catatan Kepolisian yang ada tentang orang tersebut (Peraturan Kapolri Nomor 18 Tahun 2014).

SKCK menjelaskan bahwa seseorang pernah atau tidak pernah terlibat kasus kriminalitas atau kesalahan hukum yang dimana dapat

dipergunakan seseorang untuk melamar kerja disuatu instansi. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui riwayat hukum seseorang. Untuk seseorang yang pernah melakukan sebuah kasus tindak pidana, maka berakibat pemohon memiliki catatan tindak pidana, ataupun sebaliknya. Pada umumnya, surat ini diperlukan seseorang untuk memenuhi berbagai persyaratan. Jadi, dapat dikatakan bahwa surat ini merupakan salah satu surat yang dibutuhkan oleh mayoritas masyarakat.

Akan tetapi, publikasi prosedur atau tahapan pembuatan SKCK masih cenderung minim, khususnya di daerah Gunungkidul. Media yang seringkali digunakan untuk publikasi ialah web, media sosial atau bahkan hanya dari mulut ke mulut, sehingga banyak dari masyarakat Gunungkidul belum mengerti dan memahami prosedur tersebut. Pada akhirnya, masyarakat seringkali mengalami kesulitan untuk mengurus pembuatan SKCK di Polres. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media publikasi yang menarik, informatif serta mudah dipahami oleh masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya zaman, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah memberikan banyak kontribusi pada berbagai bidang kehidupan. Dengan kemajuan diberbagai bidang kehidupan, mendorong munculnya berbagai inovasi-inovasi. Salah satunya adalah media publikasi berupa video. Video merupakan salah satu media penyampaian informasi yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini. Video dapat ditonton dimana saja dan kapan saja tidak terbatas waktu dan tempat pada perangkat *handphone*, laptop dan perangkat digital lainnya. Berdasarkan yang dikutip dari Foertsch (2009), video dapat memuat berbagai macam informasi dan terdiri dari beberapa elemen, yaitu visual, gerak, audio yang menjadikan video sebagai media yang lebih menarik. Selain itu, adanya berbagai elemen yang dimuat dalam sebuah video juga menjadikan penonton lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

Perkembangan teknologi juga mendukung pemanfaatan *motion graphic* dalam sebuah video. *Motion Graphic* merupakan sebuah jenis

animasi yang menggabungkan teks, warna, grafik, gerakan dan membuat gambar menjadi bergerak dan hidup untuk sebuah video yang menarik secara visual. Media ini mudah untuk disebarluaskan kepada khalayak umum dan juga kini sudah banyak digunakan pada berbagai media seperti televisi, internet dan lain-lain. Teknik ini memberikan daya tarik tersendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis berinisiatif merancang sebuah video informasi prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian pada Polres Gunungkidul dengan teknik *motion graphic*. Diharapkan dengan adanya video ini masyarakat akan lebih mudah untuk memahami bagaimana prosedur membuat surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) dengan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana merancang video informasi prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian pada Polres Gunungkidul dengan teknik *motion graphic*?"

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi pada:

- a. Video dibuat untuk media informasi prosedur pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian pada Polres Gunungkidul.
- b. Peneliti menerapkan teknik *motion graphic* pada video.
- c. Pembuatan video *motion graphic* dengan menggunakan *software Adobe Premiere Pro*
- d. Video berdurasi 2 menit

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu merancang video informasi prosedur pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) pada Polres Gunungkidul dengan teknik *motion graphic*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Masyarakat

Memudahkan masyarakat Gunungkidul untuk mengetahui dan memahami prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian di Polres Gunungkidul dengan benar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana menambah wawasan dan memperoleh pengetahuan tentang bagaimana merancang sebuah video dengan teknik *motion graphic*.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa metode agar mencapai hasil yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan serta pencatatan terkait permasalahan yang dihadapi. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data terkait pembuatan surat keterangan catatan kepolisian di Polres Gunungkidul.

1.6.1.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada beberapa masyarakat Gunungkidul serta petugas di Polres Gunungkidul. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang

dihadapi berkaitan dengan pembuatan surat keterangan catatan kepolisian.

1.6.1.3 Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data serta informasi yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet maupun literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan pembuatan video informasi prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian.

1.6.2 Metode Analisis

1.6.2.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Menganalisis kebutuhan fungsional apa saja yang dapat mendukung proses produksi video informasi.

1.6.2.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Menganalisis kebutuhan non fungsional apa saja yang dapat mendukung proses produksi video informasi.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada perancangan video informasi ini terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan yaitu:

1.6.2.1 Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahap awal pengumpulan data yang akan dijadikan acuan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu, tahap produksi. Data yang telah diperoleh dijadikan sebagai bahan untuk merancang alur dari video informasi yang akan dibuat. *Storyboard* video disusun pada tahap ini sebagai acuan untuk tahap produksi video.

1.6.3.2 Produksi

Pada tahap ini peneliti merealisasikan rancangan video yang telah dibuat sebelumnya.

1.6.3.3 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap akhir dari perancangan video. Dimana pada tahap ini dilakukan pengeditan video, pemberian efek khusus, pemberian audio serta musik latar.

1.6.4 Metode *Testing* dan Evaluasi

Peneliti melakukan *testing* terhadap sepuluh orang responden terkait video yang telah dibuat. Selanjutnya, hasil testing akan digunakan sebagai bahan evaluasi.

Metode *testing* yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran dengan skala *likert* 4. skala *likert* mempunyai butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan, sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Berikut tabel nilai skala *likert* 4 yang digunakan.

Tabel 1.1 Nilai Skala Likert

1	Sangat Kurang	Skor 1
2	Kurang	Skor 2
3	Baik	Skor 3
4	Sangat Baik	Skor 4

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca tentang apa yang dipaparkan pada laporan tugas akhir skripsi ini, sistematika penelitian terbagi menjadi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian teori yang mendukung video informasi prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian dengan teknik *motion graphic* dan berisikan berbagai penelitian yang relevan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penulisan tugas akhir skripsi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan video informasi prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian dengan teknik *motion graphic*. Pada tahap analisis membahas mengenai analisis metode yang digunakan. Kemudian untuk tahap perancangan membahas tentang bagaimana merancang video prosedur dengan teknik *motion graphic* tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan implementasi dan pembahasan terhadap video informasi prosedur pembuatan surat keterangan catatan kepolisian dengan teknik *motion graphic*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN